

Infrastruktur Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Laili Faridatun Nasikhah^a, Dwi Susilowati^b

^{a,b}Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang

* Corresponding author: lailifaridatunnasikhah@gmail.com

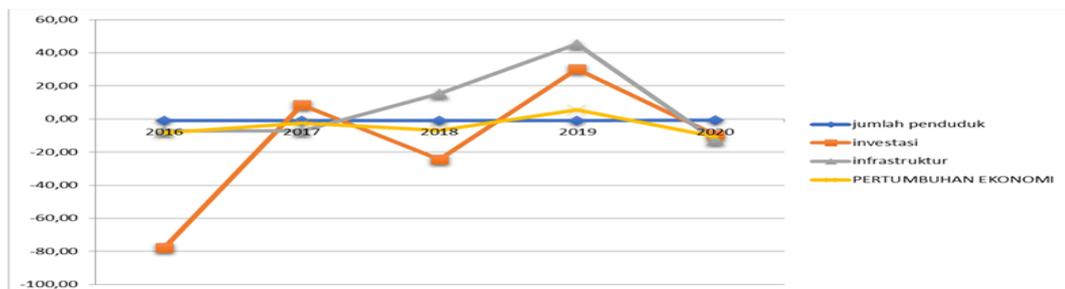
Artikel Info	Abstract
<p><i>Article history:</i> Received January 16, 2024 Revised January 19, 2024 Accepted January 24, 2024 Available online January 24, 2024</p>	<p><i>The research aims to determine the influence of population, investment, and infrastructure on economic growth in Indonesia. This research was conducted in Indonesia, namely Indonesia, from 1991-2021. This research uses secondary data in the form of time series data. Secondary data used in this research are population, investment, infrastructure, and GDP. The population used is Indonesia. The sample used is the 1991-2021 period. Data collection techniques using time series data obtained from the World Bank. This research uses multiple linear regression. This research shows a positive and significant influence between the population variable and economic growth in Indonesia. In contrast, the investment variable has a positive and insignificant influence on economic growth in Indonesia. And infrastructure has a positive and significant effect on economic growth in Indonesia.</i></p>
<p>Keywords: GDP; Population; Investment; Infrastructure</p>	
<p>JEL Classification: O40, P23, D25, H54</p>	<p>Abstrak <i>Tujuan utama dari penelitian ini ingin melihat dampak populasi, investasi, dan infrastruktur Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi. Tahun 1991-2021, lebih spesifiknya, menjadi fokus investigasi di Indonesia. Data yang dipakai yakni data time series dipakai dalam studi ini. Populasi, investasi, infrastruktur, dan PDB . Periode waktu yang dicakup dalam sampel ialah 1991-2021. Strategi pengumpulan data memakai data time series yang dikumpulkan dari Bank Dunia. Riset ini memakai regresi linier berganda. Menurut studi ini, variabel investasi mempunyai dampak baik namun kecil terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan variabel jumlah penduduk mempunyai dampak baik dan besar. Ada korelasi</i></p>

baik dan signifikan diantara belanja infrastruktur dan pertumbuhan PDB Indonesia.

PENDAHULUAN

Sebab pertumbuhan PDB bervariasi dari tahun ke tahun, pembahasan mengenai Perihal itu selalu menjadi topik yang menarik. Pembangunan ekonomi ialah mesin yang mendorong kemajuan ekonomi. Kesejahteraan masyarakat didampaki oleh pembangunan yang baik. Kedua berjalan beriringan; Perkembangan perekonomian mendorong perluasan, dan perluasan perekonomian mempermudah pembangunan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari peningkatan PDB. PDB dinobatkan sebagai alat ukur yang tepat sebagai penilaian kinerja perekonomian nasional suatu negara. Produk Domestik Bruto dapat mendefinisikan sebuah aktivitas ekonomi di dalam total uang tunggal dalam periode tertentu. Sebagai konsekuensi dari meningkatnya pendapatan, standar hidup masyarakat mungkin meningkat akibat ekspansi ekonomi. Tingkat kemiskinan dapat dikurangi dengan peningkatan peluang ekonomi dan lapangan kerja sebagai hasil dari pembangunan ekonomi. Keberhasilan pertumbuhan ekonomi juga dapat meningkatkan produktifitas, Sedangkan pertumbuhan ekonomi atau PDB yang melambat akan menimbulkan sejumlah permasalahan. Apabila produktivitas mengalami keterlambatan kelak kehidupan masyarakat akan semakin sulit untuk meningkat dan akan terjadi pengangguran. Khususnya, guna menggapai tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih tinggi melalui ekspansi ekonomi yang pesat. Kenaikan produk domestik bruto (PDB) suatu negara ialah tolak ukur kesejahteraan warga negaranya. Proses pembangunan ekonomi harus bertujuan untuk meningkatkan PDB, yang ialah tujuan penting (Nuritasi, 2013).

Gambar1. Grafik Jumlah Penduduk, Investasi, Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi



Sumber: World Bank,2023(Data diolah)

Berdasarkan data grafik diatas pertumbuhan ekonomi terlihat jika grafik mengalami fluktuasi. terlihat pada tahun 2016 sampai 2019 mengalami kenaikan. Kemudian, pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan pada

tahun 2019 ke tahun 2020. Selain itu, akan terjadi peningkatan pada tahun 2020 ke tahun 2021. Kemajuan perekonomian suatu negara dapat diukur dari perubahan tersebut. Memahami pertumbuhan ekonomi dapat memberi wawasan yang berharga bagi pengambil keputusan serta pembuat kebijakan. Riset tentang pertumbuhan ekonomi juga mempunyai dampak yang baik yakni guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertambahan populasi manusia ialah salah satu kekuatan utama di balik perluasan perekonomian. Dalam memajukan pertumbuhan ekonomi masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting. Berdasarkan data dari bank dunia populasi di Indonesia selalu mengalami peningkatan. Berdasarkan data tersebut penduduk yang sudah memasuki usia produktif dan mempunyai produktifitas yang tinggi serta mempunyai pendapatan ialah awal dari pertumbuhan ekonomi. Jika dilihat dari permintaan, masyarakat juga berperan sebagai konsumen. Proses pembangunan akan terhambat oleh jumlah penduduk yang mempunyai kapasitas besar namun kualitas sumber daya manusianya tidak produktif; ini ialah salah satu dampak negatif dari peningkatan populasi. (Handayani et al., 2016). Investasi ialah kekuatan pendorong di balik ekspansi ekonomi sebab ialah tahap pertama dalam proses manufaktur. Investasi yang dipakai ialah investasi modal asing. Pertumbuhan ekonomi berdampak pada tinggi rendahnya dinamika penanaman modal, dalam Perihal itu menandakan baik tidaknya suatu pembangunan. Agar menghasilkan investasi yang cukup guna mendorong pertumbuhan ekonomi, Rostow berpendapat jika tiap upaya harus mampu menggerakkan tabungan baik di dalam negeri maupun internasional (Wahyuni et al., 2014). Dalam proses pembangunan nasional peningkatan infrastruktur ialah aspek yang penting sebab sebagai alat penggerak ekonomi. Bandara ialah salah satu bagian dari infrastruktur yang membantu sangat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Meningkatnya infrastruktur diharapkan dapat membangun pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat (Sumadiasa et al., 2016). Infrastruktur bandara mempunyai fasilitas angkutan barang, bangunan terminal yang dimanfaatkan untuk penyelenggaraan bongkar muat udara yang didukung oleh bandar udara dikenal dengan fasilitas bangunan terminal kargo (Cargo). sebab ketersediaan infrastruktur bandara ini sehingga dapat memperlancar serta mendorong pergerakan perekonomian, maka ketersediaan infrastruktur khususnya bandara juga memdampaki pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara (Sari et al., 2016).

Dalam riset sebelumnya Wicaksono et al., (2021) dalam risetnya "Analisis Pengaruh Jumlah Transportasi Darat, Infrastruktur Dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia". Faktor-faktor di Indonesia meliputi jumlah penduduk, PDB, transportasi, dan infrastruktur. Kumpulan data studi ini mencakup tahun 1988–2018. Model berbasis OLS untuk analisis regresi linier berganda dipakai dalam studi ini. Secara khusus,

studi ini menemukan jika transportasi, infrastruktur, dan populasi mempunyai dampak baik terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia. Phany Ineke Putri (2014) dalam risetnya “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa”. Faktor-faktor berikut ini diperhitungkan: penanaman modal dalam negeri (PMDN), penanaman modal asing (PMA), personel, belanja modal, infrastruktur energi listrik dan jalan, serta pembangunan ekonomi. Dengan memakai bantuan aplikasi *eviews 6*, studi ini memakai pendekatan Least Square (OLS). Studi ini menemukan sejumlah faktor yang berkontribusi baik terhadap pembangunan ekonomi di Pulau Jawa, diantara lain investasi dalam negeri, belanja modal, tenaga kerja, dan infrastruktur. Di sisi lain, jalan non-aspal memang memperbaiki keadaan, namun tidak terlalu terasa. Dan (Handayani et al., 2016) dalam risetnya “Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rerata Durasi Sekolah Dan Pdrb Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali”. Variabel yang dipakai dalam analisis ini ialah jumlah penduduk, angka harapan hidup, rerata lama pendidikan, PDB per kapita, variabel *intervening*, dan pertumbuhan ekonomi yang ialah faktor endogen. Pendekatan ini memakai teknik observasi non partisipan. Berdasarkan temuan ini, PDB per kapita tidak didampaki oleh faktor-faktor contohnya angka harapan hidup dan jumlah penduduk. Sebagai aturan umum, PDB per kapita meningkat seiring dengan peningkatan pencapaian pendidikan. Oleh sebab itu, PDB per kapita dapat meningkat secara proporsional dengan tingkat pendidikan seseorang. Pertumbuhan ekonomi berkorelasi baik dan signifikan dengan jumlah penduduk, sehingga menandakan jika jumlah penduduk yang lebih besar mungkin akan mendorong ekspansi ekonomi yang lebih cepat. Tidak ada korelasi diantara angka harapan hidup dan PDB per kapita. rerata jumlah tahun sekolah yang lebih besar mungkin mempunyai dampak langsung dan menguntungkan terhadap pembangunan ekonomi sebab korelasi baik dan signifikan secara statistik diantara kedua variabel tersebut.

Keterbaruan dalam riset ini ialah dari jenis variabelnya. Dalam riset sebelumnya belum ada yang meneliti infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan dalam riset ini berfokus pada investasi modal asing dan infrastruktur bandara dalam risetnya.

Tujuan riset ini ialah sebagai berikut: mendeskripsikan perkembangan variabel jumlah penduduk, investasi, dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, menganalisis dampak jumlah penduduk, investasi, dan infrastruktur di Indonesia secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi, dan Menganalisis dampak jumlah penduduk, investasi, serta infrastruktur di Indonesia secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang dipilih dari riset ini ialah Produk Domestik Bruto, Jumlah Penduduk, Investasi, dan Infrastruktur (bandara) di Indonesia. Dalam riset sampel nya memakai data time series pada tahun 1991- 2021 dengan kata lain jumlah obervasinya ialah 31. Data didapat dari world bank.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai guna mengumpulkan data yakni purposive sampling. Untuk lebih memahami topik yang diteliti, riset dilaksanakan dengan melakukan studi kepustakaan dan memperoleh data dari buku, jurnal, website, serta sumber lain dimana dijadikan referensi atau panduan riset.

Teknik Analisis Data

Ada beberapa variabel independen dimana dipakai di model regresi linier. beberapa regresi dipilih sebagai analisis sebab ada beberapa variabel. Regresi Untuk mengetahui seberapa erat korelasi dan dampak variabel (X1, X2, dan X3) terhadap variabel (Y), dipakai fungsi linier berganda. Peneliti akan memanfaatkan aplikasi dan aplikasi Microsoft Excel 2010 agar memperoleh hasil yang lebih jelas Excel 2010 serta aplikasi Software Eviews 10. Metode analisis data dengan data time series rumusnya yalitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i \dots \dots \dots (1)$$

Y = Pertumbuhan Ekonomi; a = Konstanta; $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi; X₁ = Jumlah Penduduk; X₂ = Investasi; X₃ = Infrastruktur; e = Variabel Pengganggu (Error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut asumsi model regresi linier klasik, error/residual wajib berdistribusi normal. Normalitas error dapat diuji memakai uji Jarque-Bera.

- Hipotesis : H0 : Error berdistribusi normal
- : H1 : Error tidak berdistribusi normal
- Kriteria : H0 ditolak jika prop Jarque-Bera < 0,05

Tabel 4. Uji Normalitas

Jaruque bera	2.489101
Probability	0.288070

Dari output itu, didapat p-vallue statistic uji Jarque-Bera sejumlah 0.288070, nilai itu > 0.05. sehingga dapat diputuskaln untuk menolak H1 dan menerima H0, dengan demikian bisa disimpulkaln jika asumsi normalitas error/residual terpenuhi (data berdistribusi normal).

Uji Multikolinieritas

Hipotesis :

H0: Tidak Terjadi Multikolinieritas

H1: Terjadi Multikolinieritas

Kriteria Pengujian :

Jikal jumlah dari nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas

Tabel 3. Variance Inflation Factor

Variable	Centered VIF
C	NA
X1	2.088741
X2	2.110545
X3	1.049284

Berdasarkan perhitungan VIF untuk keseluruhan nilai variabel independent didapat angka sejumlah $5,24857 < 10$. Dengan demikian, bisa diambil simpulan tidak terjadi multikolinieritas dalam data ini.

Uji Autokorelasi

Hipotesis :

H0 : Tidak ada masalah autokorelasi

H1 : Ada masalah autokorelasi

Kriteria Pengujian:

Probabilitas < (0.05), H0 ditolak, H1 diterima

Probabilitas > (0.05), H1 ditolak, H0 diterima

Tabel 2. Uji Breusch-Godfrey LM Test

Serial Correlation LM Test: Breusch_Godfrey	
Pro. Chi-Square(2)	0.0786

Berdasarkan output tersebut didapat Prob. Chi uji Autokorelasi Breusch – Godfrey sejumlah 0,0786, Nilai itu > 0,05. Sehingga diputuskan guna menerima H0 atau dengan kata lain tidak terjadi Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hipotesis : H0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas

: H1 : Terjadi heteroskedastisitas

Kriteria : Prob. Chi-Square > 0,05 : Menerima H0

Prob. Chi-Square < 0,05 : Menerima H1

Tabel 4. Uji Bresuch-Pagan-Godfrey

Heterokedasticity Test: Breusch_Pagan_Godfrey	
Pro. Chi-Square(3)	0.3825

Dari hasil uji glejser didapat nilai prob – chi square sejumlah 0.3825 yang mana nilai tersebut > $\alpha = 5\%$ atau 0,05 oleh sebab itu bisa diambil simpulan jika tidak ada permasalahan heteroskedastisitas.

Model Regresi Linear Berganda

Pengujian dilaksanakan guna mencari korelasi diantara variabel independen dan variabel dependen lewat dampak Jumlah penduduk, Investasi, serta Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 1991-2021.

Dengan hasil estimasi model menjadi :

$$Y = -4.843844887 + 2.362975321 \cdot X_1 + 6.394094156 \cdot X_2 + 1.013052004 \cdot X_3 \dots (2)$$

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	4.843844887	-1.203.682	0.0000
X1	2.362975321	1.072.038	0.0000
X2	6.394094156	2.836.643	0.0096
X3	1.013052004	3.812.225	0.0010
Prob. (F-Stat)	120.1838		
Adj. R-Square	0.942491		

Berdasarkan Tabel 5, mendapat kesimpulan sebagai berikut :

- a) nilai konstanta pada angka -4.843844887 yang memperlihatkan jika variabel x dianggap tidak mengalami adanya perubahan atau bernilai konstan, maka a. a. Nilai konstanta pada angka -4.843844887 yang memperlihatkan jika variabel x dianggap tidak mengalami adanya perubahan atau bernilai konstan, dengan demikian nilai variabel y mempunyai nilai sejumlah -4.843844887.
- b) Koefisien regresi Variabel X1 (Jumlah Penduduk) sejumlah 2.362975321 dimana bermakna tiap kenaikan X1 akan berdampak kenaikan sejumlah 2.362975321 satuan, dengan dugaan yang lainnya mempunyai nilai tetap.
- c) Koefisien regresi Variabel X2 (Investasi) sejumlah 6.394094156 yang berarti tiap kenaikan X2 akan berdampak kenaikan sejumlah 6.3940941567satuan, dengan dugaan yang lainnya mempunyai nilai tetap.
- d) Koefisien regresi Variabel X3 sejumlah 1.013052004 yang berarti tiap kenaikan X3 akan berdampak kenaikan sejumlah 1.013052004 satuan, dengan dugaan yang lainnya mempunyai nilai tetap.

Uji Hipotesis

Uji Serentak F

Hipotesis : H0 : Jumlah penduduk, investasi, dan infrastruktur tidak

memdampaki pertumbuhan ekonomi.

H1 : Minimal satu diantara jumlah penduduk, investasi, dan infrastruktur mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Kriteria : Apabila nilai Prob F-statistics $< \alpha$ (0.05), menolak H0

Dari hasil analisis pada table 5, didapat nilai Prob (F-staltistic) = 0.000000. Nilai itu < 0.05 , jadi diputuskan guna menolak H0. Oleh sebab itu bisa diambil simpulan jika minimal satu diantara variabel besar jumlah penduduk, investasi, serta infrastruktur memdampaki pertumbuhan ekonomi.

Uji Parsial T

a. H0 : Jumlah Penduduk tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

H1 : Jumlah Penduduk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

b. H0 : Investasi tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

H1 : Investasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

c. H0 : Infrastruktur tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

H1 : Infrastruktur mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

Kriteria Pengujian : H0 ditolak jikal Prob. T-staltistik < 0.05

Berdasarkan tabel 5 dapat diambil simpulan contohnya berikut :

Variable Jumlah Penduduk (X1)

Berdasarkan output tersebut dapat diketahui jika nilai prob. T-statistik sejumlah $0.0000 < 0.05$ maka H1 diterima. Jadi, bisa dialrtikaln jika variabel jumlah penduduk memdampaki pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Variable Investasi (X2)

Berdasarkan output tersebut dapat diketahui jika nilai prob. T-statistik sejumlah $0.0096 < 0.05$ maka H1 diterima. Jadi, bisa dialrtikaln jika variabel investasi memdampaki pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Variable Infrastruktur (X3)

Berdasarkan output tersebut dapat diketahui jika nilai prob. T-statistik sejumlah $0.00010 < 0.05$ maka H1 diterima. Jadi, bisa diartikan jika variabel infrastruktur memdampaki pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Koefisien Determinasi R-Square (R2) overal sejumlah 0.942491 atau 94,25%. Perihal itu memaparkan jika upaya variabel bebas yakni jumlah penduduk, investasi, serta infrastruktur memaparkan variabel terikat tingkat pertumbuhan penduduk sejumlah 94,25% dan sisanya sejumlah 5,75% dijelaskan oleh variabel lain.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dikegahui jika koefisien kontanta pada persamaan tersebut sejumlah -4.84384488744e. Koefisien dari masing masing variabel secara akumulasi bernilai baik. Apabila ditinjau daru probabilitasnya konstanta mempunyai probabilitas sejumlah 0.0000, jumlah penduduk sejumlah 0.0000 , investasi sejumlah 0.0096 , dan infrastruktur sejumlah 0.0010 . Hasil estimasi menunjukkan jika dalam jangka panjang variabel jumlah penduduk, investasi dan infrastruktur mempunyai

propabilitas sejumlah < 0.05 jadi bisa diambil simpulan jika variabel jumlah penduduk signifikan dan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Berikut pembahasan masing - masing variabel bebas yang memdampaki pertumbuhan ekonomi.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Dari uji parsial (uji t) jumlah penduduk berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan derajat koefisien sejumlah $2.36297532118e+12$. Nilai probabilitas sejumlah $0.0000 < 0.05$. Sehingga dampak jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdampak baik dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perihal itu menunjukkan apabila variabel independen lain (investasi dan infrastruktur) konstan maka tiap kenaikan jumlah penduduk sejumlah 1% pasti menyebabkan pertumbuhan ekonomi 2,4%. Adanya korelasi yang baik diantara jumlah penduduk dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengidentifikasi jika kenaikan jumlah penduduk yang didorong oleh SDM yang baik akan menghasilkan dampak baik bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Hasil riset ini menunjukkan jika jumlah penduduk mampu berkontribusi dalam memperbaiki pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jumlah penduduk juga memberi keuntungan bagi pertumbuhan ekonomi apabila jumlah penduduk mempunyai produktifitas yang tinggi dan SDM yang memumpuni serta pemerintah memberikan fasilitas serta bantuan secara efektif. Dengan adanya lebih banyak orang, permintaan untuk barang dan jasa meningkat, mendorong pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi domestik yang lebih tinggi. Ini berpotensi menciptakan peluang usaha dan memicu pertumbuhan sektor-sektor tertentu. Peningkatan jumlah penduduk berpotensi meningkatkan potensi tenaga kerja, yang bisa menghasilkan peningkatan produktivitas ekonomi jika sumber daya manusia dididik, dilatih, dan diberdayakan dengan baik.

Dalam skala makro, populasi yang besar menciptakan pasar yang besar, menarik investasi domestik dan asing, serta memungkinkan perusahaan guna menggapai skala ekonomi yang lebih besar. Populasi yang lebih besar cenderung mempunyai keanekaragaman dalam pemikiran, ide, dan kreativitas. Ini dapat memicu inovasi dan pengembangan industri baru, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, penting untuk dicatat jika manfaat-manfaat ini dapat dicapai dengan baik hanya jika pertumbuhan populasi dikelola dengan bijaksana. Pada studi ini hasil analisis mempunyai persamaan dengan riset judul "dampak Jumlah Penduduk, Angka

Harapan Hidup, rerata durasi sekolah Dan Pdrb Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali” dilaksanakan oleh (Handayani, Bendesa, and Yuliarni 2016). Hasil penelitian menunjukkan jumlah penduduk berdampak baik dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil yang serupa dengan riset dimana saat ini dilaksanakan. Perihal itu sesuai dengan teori neo klasik yakni penambahan populasi, akumulasi modal, dan kemajuan teknis semuanya memdampaki perkembangan perekonomian.

Pengaruh Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Dari uji parsial (uji t) investasi berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan derajat koefisien sejumlah 6.3940941567. Nilai probabilitas sejumlah $0.0096 < 0.05$. Sehingga dampak Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia berdampak baik dan signifikan pertumbuhan ekonomi yang di Indonesia. Perihal itu menunjukkan apabila variabel independen lain (jumlah penduduk dan infrastruktur) konstan maka tiap kenaikan jumlah penduduk sejumlah 1% pasti menyebabkan pertumbuhan ekonomi 6,4%. Adanya korelasi yang baik diantara investasi dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengidentifikasi jika investasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil riset ini investasi juga berdampak dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Investasi modal asing (Foreign Direct Investment/FDI) bisa menghasilkan dampak baik yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Investasi asing biasanya membawa proyek-proyek besar yang memerlukan banyak tenaga kerja, baik langsung maupun tidak. Perihal tersebut bisa membuka lowongan kerja baru serta mengurangi tingkat pengangguran. Modal asing sering kali masuk dalam bentuk investasi langsung ke proyek-proyek infrastruktur. Perihal itu dapat meningkatkan kualitas dan kapasitas infrastruktur, contohnya jalan raya, pelabuhan, dan bandara, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi. Investasi modal asing membuka pintu bagi perusahaan Indonesia untuk lebih terlibat dalam pasar global. Ini dapat membantu mengembangkan kapasitas ekspor dan meningkatkan penerimaan devisa negara.

Namun, penting untuk diingat jika manfaat dari investasi modal asing juga harus diimbangi dengan kebijakan yang bijaksana dan perlindungan terhadap kepentingan nasional. Pengelolaan yang baik terhadap dampak sosial, lingkungan, dan ketidaksetaraan yang mungkin timbul perlu menjadi perhatian utama. Selain itu, pengawasan yang efektif terhadap transfer harga, hak-hak pekerja, dan dampak terhadap bisnis lokal juga perlu diperhatikan agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata. Pada studi ini hasil analisis mempunyai persamaan dengan riset judul “dampak Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa” dilaksanakan oleh Phany Ineke Putri (2014). Hasil penelitian

menunjukkan investasi berdampak baik dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil yang serupa dengan penelitian dimana saat ini dilaksanakan. Perihal itu sesuai dengan teori Keynesian yakni pentingnya investasi dalam proses pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Dari uji parsial (uji t) Infrastruktur berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan derajat koefisien sejumlah 1.01305200482. Nilai probabilitas sejumlah $0,0010 < 0.05$. Sehingga dampak infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdampak baik dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang di Indonesia. Perihal tersebut menunjukkan jika variabel independen lain (jumlah penduduk dan investasi) konstan maka tiap kenaikan infrastruktur sejumlah 1% pasti menyebabkan pertumbuhan ekonomi 1.01%. Adanya korelasi yang baik diantara infrastruktur dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengidentifikasi jika infrastruktur dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil riset ini infrastruktur juga berdampak dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Infrastruktur mempunyai dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Infrastruktur yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam proses produksi dan distribusi barang dan jasa. Transportasi yang efisien, misalnya, dapat mengurangi biaya logistik dan mempercepat pergerakan barang. Infrastruktur yang baik meningkatkan aksesibilitas ke wilayah-wilayah yang sebelumnya terisolasi. Perihal itu membuka peluang baru bagi bisnis dan membantu pengembangan ekonomi di daerah-daerah tersebut.

Infrastruktur kargo bandara mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Infrastruktur kargo bandara yang baik dapat meningkatkan efisiensi logistik dan distribusi barang. Proses impor dan ekspor menjadi lebih lancar dan cepat, mengurangi biaya dan waktu pengiriman barang. Fasilitas kargo yang baik di bandara mendukung pertumbuhan sektor ekspor. Perusahaan dapat mengirimkan barang dengan lebih mudah dan efisien ke pasar internasional, memperluas peluang perdagangan dan meningkatkan pendapatan ekspor. Konektivitas kargo yang baik membuat Indonesia lebih menarik bagi perusahaan asing. Investasi dalam infrastruktur kargo bandara dapat memberikan sinyal baik kepada investor asing, menarik lebih banyak investasi dan membantu pertumbuhan ekonomi. Namun, untuk memaksimalkan dampak baik ini, perlu ada perencanaan yang baik, manajemen operasional yang efisien, serta pemeliharaan dan pengembangan berkelanjutan terhadap infrastruktur kargo bandara. Selain itu, perhatian terhadap masalah lingkungan dan dampak sosial juga penting untuk diperhatikan dalam pengembangan infrastruktur ini. Pada

studi ini hasil analisis mempunyai persamaan dengan riset judul “Analisis dampak Jumlah Transportasi Darat, Infrastruktur Dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia” dilaksanakan oleh [Wicaksono, Triwahyuningtyas, and Aminda \(2021\)](#). Hasil penelitian menunjukkan infrastruktur berdampak baik dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil yang serupa dengan penelitian dimana saat ini dilaksanakan. Perihal itu juga sesuai dengan Teori pertumbuhan ekonomi Solow yakni infrastruktur menjadi faktor yang memdampaki pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Dari hasil riset yang sudah dilaksanakan mengenali pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut: Pada tahun 1991–2021, model riset berhasil memaparkan dampak jumlah penduduk, investasi, serta infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sekaligus disimpulkan jika model yang dibentuk untuk meramalkan pertumbuhan ekonomi ialah signifikan, artinya ketiga faktor tersebut berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kurun waktu tersebut. Ketiga variabel independen—populasi, investasi, dan infrastruktur—masing-masing mempunyai dampak penting terhadap pertumbuhan ekonomi, menurut pengujian parsial.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, N. S., Bendesa, I. K. ., & Yuliarni, N. N. (2016). dampak Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, rerata durasi sekolah dan PDRB Per Kapita terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(10), 3449–3474.
- Nuritasi, F. (2013). dampak Infrastruktur, PMDN Dan PMA Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 456–467.
- Sari, M., Syechalad, M. N., & Majid, S. A. (2016). dampak investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(November), 109–115.
- Sumadiasa, I. K., Tisnawati, N. M., & Wirathi, I. G. A. P. (2016). Analisis dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Pma Terhadap Pertumbuhan Pdrb Provinsi Bali Tahun 1993-2014. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(7), 925–947.
- Wahyuni, I. G. A. P., Sukarsa, M., & Yuliarmi, N. (2014). dampak Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(8), 458–477.

Wicaksono, B., Triwahyuningtyas, N., & Aminda, R. S. (2021). Analisis dampak Jumlah Transportasi Darat, Infrastruktur Dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 1472-1487. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1609>